

# HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:  
**ABDOELMANAP**  
gelar  
MANGARADJA HOETA GOGAR.  
  
Redacteur:  
ACHMAD AMIN.

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI  
KEOETAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.**  
TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.  
  
Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.  
Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.  
Wd: Administrateur: ABDOELMANAP.  
Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

**HARGA LANGGANAN:**  
Di-Hindia, 3 boelan f2.50  
Diluar Hindia 6 boelan „6.—  
1 lembar „0.10  
  
Advertentie: 1 perkataan 5 sen,  
sebaris f0.20; sekali moeat se-  
koerang-koerangnja f1.— kalau  
berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directeur A. M. Haroen. Adviseur Hadji Abd. Madjid.  
Kassier Hadji Mohamad Sjoekoer.

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN  
LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoos, Marah  
Jasin dan Lelo Bongsoe.

**PEMANDANGAN OEMOEM DI-  
TENGAH RAAJAT BOEMIPOE-  
TERA TAPANOELI.**

Loeboek Raja, datu m postmerk.  
Dari poentjak goenoeng jang tinggi selaloe menampak lapanjan boemi jang tiada koerang loeasnja. Demikianlah djoega pemandangannja pikiran kita dengan perasaan jang teliti, bahwa tidak koerang banjaknja tampak djoerang kesesatan raaat jang membawa kedalam kemelaratan.

MADONNA.

*Samboengan H.S. No. 24.*

Pegawai, B. B. dalam balmagan jang terseboet menoeroet pikiran toean itoe, meskipun terdandang ada mengerdjakan kewajibannja dengan baik, tetapi Regeering haroeslah dengan selaloe mengingatkan bahwa jang teroetama sekali diperhatikan, ialah keperluan Anak negeri.  
Dahoeloenja ada kedjadian jang pegawai, memerloekan pengis kantongnja; dimana kalau soedah bagoes djalan djoerang itoe lekastah ia naik pangkat. Sekarang haroeslah Pemerintah memperhatikan, bahwa pegawai jang pandal, ialah pegawai jang tahoe betoel mendjaga Anak negeri dan pegawai jang sematjam inilah jang padoet lekas naik pangkat. (P. D. dari Tj. Hindia)

Sebeloemnja kami terangkan apa jang soedah terdapat dengan sebab pemandangannja pikiran kami dengan perasaan jang teliti dimasa dan disewaktoe jang terseboet diatas tahadi itoe, dan dengan sebab berdasarkan pikirannja T. B. kita jang akan datang itoe, kiranja terdahoeloenja kami memaksakan diri kami boeat meluhirkan pertanyaan ini.

„Apa sebenarnjakah Pemerintah soedah memperhatikan benar, dengan pikiran dan pemandangan jang soetji diatas sikapnja pegawai (ambtenaar) B. B. jang ada didalam residentie Tapanoeli?

Dan hingga tentang kenaikan pangkatnja tersebut soedah tahoe betoel-betoel mendjaga Anak negeri?”

Ini pertanyaan soedah tentoe ta' dapat kami djawab sendiri dengan setjara sikap jang loemrah (oemoem), ketjoeali dengan tjoe ma kekoatannja roeh soetji jang menepati toeboeh kami (dalam batin).

Dan oleh sebab itoe, baiklah pertanyaan diatas ini kita biarkan tinggal terboeka sahadj a seteroesnja.

Betapa poelakah pada pehaknja raaat diseanter residentie Tapanoeli? Apa soedahkah soenggoeh, dan sebenarnja menerima itoe pendjagaan jang berarti dari sikap (actie) pegawai? (ambtenaar) B. B. jang ada di Tapanoeli?

Djawab dari pertanyaan ini baharoe dapat kepestiannja, ialah djikalau semoea raaat Negeri di Tapanoeli, dengan masing-masing telah dapat dan tjoe koep berani meloekiskan dan meluhirkan apa pikoelan atau keberatan jang ia soedah djoendjoeng dan terima diatas doennjanja tanah residentie Tapanoeli; semendjak dari dewasannya (!) hingga sampai kepada masa sekarang ini.

Sebagai djadi soeatoe bajangan dari djawabnja kedoea pehak pertanyaan diatas tahadi itoe, soedahlah seharoesnja kejakinan kami tiada akan moendoer lagi dari pada arti dan matannja tamis dibawah ini:

1e Tidaklah terdjadi barang sesoetoe, djika ta' ada sebabnja;  
2e Sakitnja toeboeh jang tertjoe bit itoe, tidaklah akan menjdjelma kedalam toeboeh jang mentjoe bit;

3e Tidaklah akan didapati perhoebongan jang moetalak dan sah diantara doea toeboeh jang berlainan asal dan toeroennanja; dan jaitoe lah djoega, tidak akan diperoleh kesaksian jang pesti dan njata dari seorang jang berwakil, apabila kewakilannja berwakil poela;

4e Tidaklah akan terdandang sah soedah dilakoekan kekoesaannja seorang oleh jang dipese rahkan kekoesaan, apabila orang itoe tjoe ma tinggal bersifat dan berlakoe sebagai Radja, jang tjoe ma menenggoe? dan mempertjaji sahadj a akan sembah wazir dan perdana menterinja.

Apakah arti dan harganja raaat? Itoelah tjoe ma dapat ditentoe kan didalam sidang jang telah tjoe koep menghimpoe kan boektiboekti dan kesaksian jang terdang dan njata, jang asalnja diperoleh dari tengah-tengahnja segala sikap didalam hal menakakan pemandangan dan penglihatan oemoem kesegenapnja pasoe kan raaat jang ditentoe kan dengan oendang-oendang dan peratoeran Negeri jang sempoerna.

Hal jang diseboet ini, sahadj a lah berseboedjoe dengan woedjoednja dan maksoednja rede Aristoteles, jang mengatakan:

„Walakin bagaimana sekali indah dan bagoesnja oendang-oendang keradjaan dan peratoeran peratoeran pemerintah, tetapi itoe tiadalah paedahnja, apabila raaat tiada dididik dengan sempoerna.”

*Samboengan akan datang.*

(!) balir, sampai oemoer.

**VERSLAG DARI PEMBITJARAAN FASAL ACTIE MADONNA DAN REACTIENJA OLEH Ledendari Debatingsclub Langsa.**

Poekoel 8, hari 12 November 1920, vergadering diboek a oleh toean K a m a r o e d i n . Jang hadir ialah toean toean Achmad, Amir, Karim, Sjamsoeddin, Aziz dan Adan.

Setelah Voorzitter membijarkan dengan pendek, apa jang haroes dibitjarakan dalam itoe wak

toe dan meminta kepada leden mesti bitjara menoeroet pepadatan jang adil dan sempoerna disilakan t. Sjamsoedin membijarkan Hindia Sepakat No. 13 jang berisi critiek atas toean F. C. Vorstman Resident Tapanoeli. Sesoedah itoe diberi kesempatan kepada leden mengeloekarkan timbangan masing-masing.

Toean Amir menerangkan, kalau menoeroet lakoenja toean Grondij's bekas Controleur Mandailing jang terdjadi atas pendoedoek Mandailing c. a. tidak padoet t. F. C. Vorstman berendam kasoemat kepada kepala-kepala koeriah Mandailing jang telah berlakoe sebagai ridder, berani menokok kawat ke-G. G. boeat membela pendoedoek Mandailing dan radjanja, dari tindsan Controleur jang terseboet, pada perasaan mereka. Sajang sekali kata spreker tidak banjak leiders dan journalist jang sebagai Madonna kelakoennja, jang berani strijden sebagai ridder, kebanjakan leiders kita hanya tahoe mentjaji kepala-kepala koeriah kita sendiri, jang kita angkat sendiri. Toeh kita soedah lihat kelakoeran kepala-kepala koeriah kita itoe, bila perloe, berani mengorbankan pangkatnja boeat bela rai'atnja, sekarang masih kita tjatji djoegi dia orang. Toendjoekkanlah wahai, kata spreker, Demang jang manakah jang sajang kepada kita sebagai kepala-kepala koeriah Mandailing. Kalau kepala koeriah kita itoe salah, boekankah ada kepala ripe dan nato-bang-tobang jang menoendjoeki. Sebetoenja, kata spreker „Kekoeriah” itoe ada bagoes boeat grondslag dari Decentralisatie jang sekarang. Kekoeriah itoe ada demokratisch, kata spreker poela, karena sebetoenja pada zaman dahoeloe apa jang haroes dikerdjakan dalam satoe kam poeng lebih dahoeloe mesti dimoelakatkan dengan kepala kepala ripe dan orang-orang toea-toea jang sebagai wakil rai'at?

Toean Achmad mengatakan jang kekoeriah itoe ada bagoes dalam theorie, tetapi tidak berdjalan djoedjoer dalam praktik, karena kepala-kepala ripe itoe kebanjakan orang jang koerang pe ngetahoean, lagi poela pada wak toe itoe ia orang masih takoet kepada bangsawan, djadi apa-apa kelakoeran kepala koeriah, ditoe roetnja sadja. Pendeknja kata toean itoe, amat besar pengaroeh kebangsawanan, lihatlah sedang jang berpangkat, kebanjakan Soetan Soetan sadja. Lagi poela kata toean itoe, oleh karena adat jang melebihi haknja, kadang-kadang dia orang berdjalan bengkok. Dahoeloe kata spreker kepala-kepala koeriah itoe mentjari kesalahan anak boeah soepaja potong djawi, dia dapat sebahagian besar. Oentoeng sekarang tidak begitoe lagi. Maar kata toean Sjamsoeddin Gouvernement ambil hasil itoe sekarang.

Toean Aziz menerangkan jang pada zaman dahoeloe ada djoega kepala-kepala koeriah jang tidak soeka melihat anak boeahnja madjoe. Siapa jang agak pandai dinegeri itoe diantjam soepaja ke loear sekolah.

Toean Voorzitter mengatakan jang ini semoea ada tjara koeno, sedang kepala-kepala koeriah jang sekarang kebanjakan orang terpe ladjar.

Setelah ramal diperkatakan pasal kekoeriah, banjak jang soeka pakai kepala koeriah, tetapi pangkat itoe djangan erfelijk (toeroen toeroen) dan rai'at ada hak boeat djadi kepala koeriah, bila ia telah dipandang sebagai orang kampoeng, dimana ia akan didjadi kan kepala koeriah, dan disetoedjoet orang poela dengan pilihan.

Setelah itoe dibatja oleh toean Sjamsoeddin H. S. No 16 tentang pidato pengerooes optocht.

Voorzitter bertanja apakah ini soeara keloearnja dari hati rai'at atau dari doea atau tiga orang sadja?

**DONA**

Satoe tjeritera jang djadi im pian dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

**MADONNA**

Tjeritera ini dilindoengi hak pengarang (\*\*).

Sedang Dona sendiri sedikit poen ta' tahoe akan hal ini, melainkan perasaannja tetap sebagai bermimpi sahadj a.

Heimat tjeriterakan sebagaimana penglihatannja jang soedah diseboet diatas tahadi. Jaitoe lah tiada lain jang memberi tolongan kepada mereka, melainkan isterinja Mazoerka sendiri.

Mazoerka ialah nama jang indah, dan djadi namanja isteri Heimat

jang soedah kembali kerahmatoel lah itoe.

Seorang isteri jang moelia dan terpilih, dan memangnja seorang perempuan jang be-roeh soetji. Patoet soenggoeh Heimat menaroeh tjinta jang amat sangat kepadanya.

Roeh Mazoerka jang soetji itoe selaloe dapat menjdjelma memberi pertolongan kepada hidoepnja Heimat dan Dona, sehingga api jang menjala besar menjdjadi soengai; dan tonggak roemah menjdjadi seboeah perahoe ketjil, tempatnja Heimat dan Dona menjeberang dari antjaman njawa jang sangat negeri dan hebat itoe. Tapi hal ini tidak lain, hanjalah dengan berhoebongan setianja Heimat beristerikan Mazoerka, tidak seperti peristerinja lain orang jang kebanjakan.

Heimat jang dari moedanja

hingga sekarang kepalanja soedah poetih, tetap tiada maoe beristerikan jang lain, tetapi masih beristerikan Mazoerka, kendantipoen Mazoerka soedah berkediaman dalam koeboer.

Melihat peri keadaän Heimat jang begini roepa, soedah tentoe ia amat berbeda dengan lain laki-laki jang kebanjakan, jang disemasa hidoep isterinja, selaloe bertingkah dan berlakoe jang semata-mata meratjoe ni hati isterinja. Apalagi djikalau isterinja soedah mati, masih beloe n boesoek matjajnja, tetapi ia soedah lantas kawin dengan lain perempuan, sehingga dengan sebentar sadja soedah lantas meloepakan djasa dan kebaikan isterinja jang soedah mati itoe.

Apakah djadinja Heimat dibelang hari? Sebenar-benarnjakah

ia soedah ta' maoe beristeri lain orang lagi?

Inilah pembatja bisa-saksikan nanti pada akhirnja ini tjeritera im pian dalam abad sembilanbelas.

Sehari kedoeanja sesoedah toeboeh Dona dan Heimat merasa tegar dan koeat, adalah Heimat lantas pergi kepada seorang Notaris dalam negeri itoe; jaitoe akan menoeroeti n isahat toean Hanzé.

Disana Heimat bitjara kepada Notaris dengan meminta soepaja Notaris boeakan satoe akte (pengikoean) boeat pembahagian poesaka kekajaannja Heimat, oentoek Dona.

Permintaan sematjam ini tiada diben rkan Notaris, sebab ia tahoe, bahwa djika diseboet dengan setjara perbahagian, ta' dapat tiada akte jang terboeatnja itoe masih dapat diserang dan dibatalkan

kekoetan adat boemipoetera; lebih-lebih oleh adat orang Batak dan adat orang Minangkabau jang sangat keras.

„Djika begitoe, dengan djalan matjam manakah toean Notaris, saja haroes lakoekan, soepaja anak saja Dona djangan sampai dapat aniaja disepeninggal saja?” tanjanja Heimat kepada Notaris itoe.

Oleh Notaris diterangkannjalah soepaja djangan dengan menjeboet perbahagian poesaka, tetapi maoel h dengan pemberian (ebah) sahadj a; jang mana ada terdjadi diselagi hidoep dan senang hatinja sendiri.

*Ada samboengan.*



Toean Karim berpikir jang soe-ara itoe hanja keloeanja dari 2 atau 3 orang sadja, karena soe-ara itoe dikeloearkan 2 orang B.-B. ambtenaeren dan 1 orang pengadjar jang boleh djadi hendak lekas naik.

Toean Sjamsoeddin mengatak-kan jang soe-ara itoe boleh djoega d'anggap sebagai soe-ara rai-at, sebab Mangaradja Soangkoepon berkata atas nama S. I. Sipirok dan St. Mangantar atas nama pendoeoek Bataklanden te-roetama Zending, tetapi speker heran mengapa S. I. Mandailing dan Sibolga dan H. K. B. tidak kelihatan oetoesannja.

T. Amir menimbang itoe boe-kan kemaocan rai-at, boektinja pendoeoek Mandailing jang ha-roes lebih doeloe memperlindak moekanja kalau tidak sepa-kat dengan Madonna tidak kedengaran soecaranja. Sesoedeh tim-bang menimbang, pendapatnjang terbanyak: Optocht itoe tidak dengan kesoeakaan rai-at jang banjak, hanjalah sebahagian ketil dari rai-at jang menjoekai.

Toean Voorzitter bertnja kalau sekiranja toelisan Madonna itoe tidak betoel, apa baikkah rai-at memboeat perarakan sercepa itoe dan memberi persembahan kepada toean F. C. Vorstman?

T. Karim mengatakan bagoes, karena tiap-tiap manoesia ini, ha-roes tahoe mintak terima kasih. Lagi poela menilik pidato-pidato itoe memang bagoes beleidnja toean F. C. Vorstman.

T. Achmad mengatakan koerang bagoesnja, karena bila setengah rai-at menjela dan setengah memoedji dengan diperlihatkan dengan djalan Optocht, djadi se-bagai membesarkan perselisihan pikiran jang telah ada dalam ke-doea belah pehak, apa lagi Op-tocht itoe didjadikan dengan tiba-tiba sesoedeh keloe-aran karangan Madonna; bila optocht itoe keloe-aran sebeloe-terjadi karangan Madonna itoe, tidak mendjadikan keberatan.

Toean Amir mengatakan itoe persembahan ada koerang pantas, sebab mengadjar Bestuur-ende Ambtenaren balik kezaman Oost. Ind. Compagnie, dizaman itoe banjak dilakoekan persembahan. Djangan-djangan nanti kata toean Amir, Bestuur-ende Ambtenaren jang datang di-Tapanoei, mentjari djalan dengan akal jang koerang pantas, soepaja ia mendapat persembahan.

Saja masih ingat, kata toean itoe, pada soeatoe waktoe amat lakoe piring-piring jang toea-toea di Mandailing. Betoel kata Voorzitter!

Sesoedeh itoe diberi kesempatan bagi leden boeat madjoekan critiek atas pidato-pidato pe-moe-ka-pemoeka Optocht

Toean Ahmad mengatakan pi-dato B. Oloan koerang setoedjoe dengan pikirannja. Orang jang berpindah, kata toean itoe, boe-kanlah ditjari sebahnja karena kebaikan toean Vorstman, tetapi disebabkan peredaran zaman dan pergerakan oenia. Karena pada zaman ini njatalah di-Tapanoei lebih banjak tanah jang kosong dari digewest jang lain, oleh ka-rena itoe kita tidak heran bila orang banjak jang kembali ke-Tapanoei, tambahan lagi zaman ini telah insjaf orang bahwa ber-tjoetjoe-kan tanah itoe pekerjaan jang moelia, boektinja leiders kita menahan pemberian Concessie.

Toean Sjamsoeddin mengata-kan itoe sekolah, ha-roes kita min-tak terima kasih kepada leiders, baik bangsa Belanda, baik bangsa Boemipoetera jang mengoeboeh koers (toedjoean) regering, jang toe akan memperloes Onderwijs. Lagi poela kata toean Sjamsoed-din, kalau dibandingkan dengan

gewest lain, memang Tapanoei masih ketinggalan. Itoe sekolah-han jang baroe didirikan sebah-agian besar ada atas oesaha rajat dan radja-radja. Kalau dia orang tidak berteriak setinggi langit se-hingga sampai ke Bogor sana, boleh djadi toean Vorstman be-loem teringat boeat bikin vorstel. Kata B. Oloan di Tapanoei tidak perloe didirikan N. School, ini pikiran ada dibant h keras oleh Sjamsoeddin sampai toean itoe mengatakan B. Oloan seorang De-mang telah cilaf akal disangka nja orang sebagai dia, bergadji beratoes-ratoes dan sangoep men-girim anaknja kelaen gewest. Ba-ginda Oloan toepa gerangan jang Normalschool itoe teroentoek boeat anak orang jang tidak mampoe sehingga anak-anak di-beri toelaje.

Toean Amir memboeat critiek jang tadjam kepada B. Oloan ka-tanja, dahoe-oe djoega di Mandailing dia dapat chabar jang B. Oloan mengatakan lebih perloe H. I. S. didirikan di Balge dan

doedoek Tapanoei jang tidak menpoenjai sawah, lagi poela harga beras itoe ha-roes berpa-danan dengan harga beras jang dimasoekkan. Kalau lebih moerah nanti harga beras jang dimasoek-kan tentoe orang lebih soeka men-beli dari beranam.

Toean Aziz memikir jang pang-kat jang diraksoed, Mangaradja Soangkoepon itoe, pangkat jang dengan moedah dijapai Belanda jang koerang pengetahoean (jang koerang skol h) dengan soesah dijapai bangsa awak jang soe-dah tinggi sekolahnja. Zaman ini kata toean itoe, telah berkodi Am-pon, Menado, Djawa jang djadi commies di uitergewesten jang (jasa) Europeesche niger school sadja, dus kita belom boleh anggep sebagai kebaikan toean Vorstman.

Toean Voorzitter memoedji sip-kep toean Vorstman membalas pi-dato pengeroes-pengeroes Op-tocht, karena apa toean itoe sendiri mengoeboeh kebaikan toelisan toean Madonna, karena jang se-

mentuela sikap anaknja itoe, boe-kan namanja dendam kesoemat tetapi tanda sajang.

De Verslaggever  
Rindoe.

[1] Verslag diatas sengadja dikoe-otip dari Pewarta Deli, goe-na memenehi N. B. penoelisnja.  
Red.

## Kabar Hindia dan lain-lain.

### CURSUS BAHASA BELANDA.

Dikota ini bakal diadakan Cur-sus seperti diatas, berhoebong dengan maoenja pemoeda-pemoeda dengan koendanganja t. Ma-ngaradja Soangkoepon.

Cursus itoe beridiri dengan toendjanganja Alg. Nederlandsch Verbond nanti.

Sjekoeriah moedah-moedahan hasil dengan selamatanja.

### OEANG ZITTING BAGI LEDEN VOLKSRAAD.

Cahabarnja oeang zitting boe-at leden Volksraad akan diper-baiki, tiada sebagai selama ini lagi hanja f 20 setiap zitting, tetapi bakal didjadikan f 30 se-tiap zitting.

### DILEPAS DARI OETOEOPAN.

Kata W. Warta, pada tanggal 5 dezer, toean Marco jng sel-ma dalam 6 boelan soedah di-pendjarakan karena toelisannja sair jang berkepala.

SAIRNJA SENTOT", soedah dilepas (dikeloearkan dari tahanan).

### BANDJIR.

Oleh karena lebatnja hoedjan dalam chamis ddo 24-25 dezer, seperti dikeliling daerah Sibolga, nek Siboloean dan I. I. soengar, kebanjakan toeroet djadi ban-djir, menjebakan banjak dja-lan jang roesak dilanjoe-kanja.

### DJALAN ROESAK.

Berhoebong dengan moesi n hoedjan jang sedikit hari ini, maka djalan raja antara Sibolga dengan P. Sidempoean semakin banjak jang roesak. Begitoe-pon pada djalan raja antara Sibolga dan Balige banjak tanah roetoes, menoe-oe-kan djalan, sehingga be-berapa hari ini auto kendaraan dan I. I. ta bisa toes djalan.

### PEMBERI TAHOEAN.

Diberi tahoean pada toean, saudara "Bangsa Batak" serta ve-reening jang telah didirikan oleh segala bangsa kita, bahasa pa-da 14-15 December 1920 ini, akan dilangsungkanlah Congres pertama dari "Parsadaan Hatopan Batak (Combinatie vereeni-ging Tapanoei) dikota Sibolga.

Dengan hormat diminta soepa-ja toean, saudara dengan segala senang hati datang menghadiri Congres terseboet.

Hormat dan tabek, dari kami:  
Ns: het Bestuur Parsadaan Hatopan Batak.

### De Secretaris

B. J. Manullang.

### FILM JANG BAGOES

Pada malam djoem'at tanggal 25-26 dezer, Tekhong bioscoop dikota ini soedah moelai per-toendjoekkan satoe film gambar jang bagoes, "Handen omhoog" (Setan jang naik koeda), terbagi 15 seri = 31 bagian. Boekan ma-ja banjaknja datang penonton. Pada gambar itoe ada banjak kelibat roepa, pemandangan jang mendjadi nasehat dan pengadjaran.

### BALASAN DARI ADMINISTRATION.

### BOEAT

T. I. Dja Naelt -Penjaboengan, A. Moectar Ns -G. Sitoli dan St. Kabidoen -G. Baringin.

T. I. poenja pesanan beloe-kan dapat dikabulkan, lantaran perse-diaan dikota K. B. beloe-kan ada. Soedah dipesan ke Barat, tapi sam-pai sekarang beloe-kan tiba. Harap-lah f. t. memberi maaf.

Djika soedah ada nanti tentoe kami ma'loemkan diatas H. S.

### PENOELIS N TOT

Toean poenja karangan kami soedah terima; tetapi sebab itoe karangan toean kirim dengan soe-rat tertoe-otep, jang mana beratnja lebih dari 20 Gram, maka post soedah djalakan porto pa-da kami. Jang akan datang sega-la karangan boeat H. S lebih ba-ik toean kirim Document, sedang ongkostnja ada djoe-kan lebih en-teng; ta' oesah toean sertai soe-rat pengirim, tjoe-oeplah kalau toean boeboehi tanda tangan dan minta dimoeat serta hari boelan nja, pada copij karangan terse-boet, sebelah bawah.

Redactie.



## IMPORTEURS:

Handel Mij. „Deli-A tje“

16

Sibolga.

di Kota Nopan, waktoe ia ditaj-njai seorang toean

Toean Voorzitter melarang memboeat critiek atas hal koerang teraang.

Toean Sjamsoeddin mengatak-kan atas penerapan harga beras dia tidak moefakat, dia barap soepaja si Tani diberi kesempatan boeat mendjoel berasnja dengan harga jang pantas djangan tjoema dengan harga f 10 per-koef. Kalau sekarang, kata spe-ker, kaem boeroeh dapat gadji besar, handelaren menjakan har-ga barang, sepantasnja poela si-Tani diberi kesempatan boeat djoeal berasnja lebih mahal. Ting-gal lagi pemerintah d harap men-djaga jang laba itoe djangan di-tangan toeschen in letaren.

Toean Adin memointah, tjoema pantas harga beras linak, adik-rena banjak djoega d'anggap pen-

ro-pa toelah jang dimaoei pe-merintah sekarang. Voorzitter me-moedji sipka toean Resident ter-ajadip kepada pengeroes Op-tocht. Dengan sikap seroe-pan in-tentoe nanti pada Inl. Ambtenaren tidak boleh dipakai lagi pepatan belanda. "Aap wat heb je moe-ijongen!"

Selaah soedah debat perkara pidato toean Vorstman, dideng-kan soe-ara leden pasal boeah pi-dato toean Vorstman.

Pikiran jang terban-beran di s kapnja Madoe-kan memoe mengeloearkan toean jang telah goes dan r. pikiran jang ba-penteng jang mengandoeng arti jang akap boeat keperluan rajat, tetapi menjela sikapnja jang menajak perkataan dendam ke-soemat, karena kita ha-roes me-mandjag Resident itoe sebagai bapak jang ha-roes mengadjar-anak, djadi bila seorang bapak

### GEBOUW INL. SCHOOL.

### SIDIKALANG.

Penoelis jang van P. sana wartakan, bahwa b.b. dari boeat membaiki (soe-ara) oeroesan kolah kelas II (menjoedahi) se-serah kepada disana soedah ter-da B. Oloan B.B. tidak lagi pa-doe-kan W. Hal ini menjebakkan gaen orang disana, bakal le-kas moesta'id. (siap).

### SATOE PERINGATAN.

Haraplah soepaja penoelis-pe-noelis jang soeka kirim soemba-ngan boeat H. S. kita, soepaja bi-la membentoe-kan pekabaran biasa, baikkah memakai kalimat-kalimat jang tangkas dan pandak.

Djika tidak, tentoe-kan terpa-ksa kami akan koefip sahadjja, soe-paja djasa dan keroegian penoelis itoe tiada tjoema-tjoema. Ingat-lah kepada raksoed jang ditoe-djoenja sadja. Redactie.



RALAT H. S. No. 25.  
 Pada halaman ketiga, kolom ketiga, baris keempat dari bawah, soedah salah scesoen, moestinja dibatja begini:  
 3 Retna Mala anak Saerat dan Boechrin anaknja Sjechboedin; dan seteroesnja.  
 Pada halaman keempat kolom pertama, baris ke lima dari atas, ada tertjetak b a h a s a n j a, jang sebenarnja b a h a s n j a.  
 CORRECTOR.

OETJAPAN TERIMA KASIH.  
 Diatas pertoeoengan toean, Inl. leden Voetbal Club di Dolok Merangir Plant: memberi derma kepada toean Moehammad Din Nasoetion gelar Marah Partomoean hoofdcrani v/h. hospitaal Siantar Dokter Fonds Dolok Merangir, teresebab mendapat ma-lang pada 19 October 1920, jaitoe ketjoerian barang-barang ± se-harga F 150, dioetjapkan banjak terima kasih.  
 Aliloeddin Panei Inl. Assistent D. Merangir Plantation F 2,50  
 H. B. Soadoeoen boekhouder D. Merangir Plantation " 1.  
 M. Tigor boekhouder D. Merangir Departement " 1.  
 R. M. Amat Taslim 2e crani D. Merangir Departement " 1.  
 J. R. Porkas 1e crani D. Merangir estate " 1.  
 M. B. Bial laboratoriumcrani D. M. hosp: " 1.25.  
 S. I. Ibrahim laboratoriumcrani D. M. hosp: " 1.25.  
 S. D. Idris verbandmeester " 1.25.  
 D. M. hosp: doentak- Benjamin Simanani hosp: apotheekcrani D. M. hosp: " 1.  
 Hr. M. Adam kantoocr. " 1.  
 M. hosp: Alikahar kantoocrani D. M. hosp: " 0.  
 M. Djojopawiro zaalcrani D. M. hosp: " 1.  
 M. Tegoeh zaalcrani " 1.

M. Setjowirijo zaalcrani " 1.  
 N. S. B. Soetan Bondaharo boekhouder Piassa Oeloe T. Balei " 15.  
 si Saroeddin Nasoetion Cra-ni Piassa Oeloe T. Balei " 10.  
 Manjolat hulppost-commies D. Merangir " 5.  
 Thian Seng touwkey Kedeh Dolok Merangir. " 5.  
 Demikianlan kami moeat ini oetjapan goena memenoehi per-mintaan toean Moehd. Din Nst. glr. Marah Partomoean dengan seahli roenahnja, Mbedah-moe-dahan berkat pada jang meneri-ma dan selamat pada jang mem-beri.

PEMBAJARAN WANG LANGGANAN.  
 Medjed Baroes, 1 Oct. - 31 Dec. 1920;  
 Leesgez. B. Senakat Sibolga, 1 Oct. - 31 Dec 1920;  
 A. Djasaridin, Bat. Ioroe, 1 Oct. - 31 Dec. 1920;  
 Mohd. Joesoef, Lho' Scumawe, 1 Dec 1920;  
 Abd. W. Hib, Lopian, 1 Oct. - 31 Oct. - 31 Dec. 1920;  
 M. P. Sjamsoeddin Lbs, Langsa, 1 Oct. - 31 Dec. 1921;  
 Basjah, Tapa Toean, 11 Nov. - 11 Febr. 1921;  
 T. mohd. Ali Alanisjah, Bireuën

VERANTWOORDING,  
 (Pertangoengan wang) dari pendapatan COMITE PENDIRIAN MESDJID di-Taroetoeng.

Oleh kami Comite jang terseboet mengatoerkan beri tihoe kepada sekalian toean-toean jang soedah toeroet memberi kemce- rahan hatinja diatas memberi pertolongan sebagai ibadat di da- lam hal biaja goena mendirikan seboeah mesdjid di negeri taro-etoeng; dan jaitoelah sebagai djatakan dibawah ini:

Jang diterima toean MARAHALIM: pada 13 Maart 1919 sampai pada hari 5 Juli 1919, banjknja ada terdjoemlah	F 290,86
Jang diterima toean LOBE MATOEN: pada 13 October 1919 sampai 25 Mei 1920. Pindjaman dari Lobe Matoen	" 95,385 - " 42 -
Djoemlah:	F 806,245 -
Jang soedah dibiajukan:	
Boeat beli tempat peroemahan mesdjid	F 420 -
" " kajoe dan lain ongkos	" 323,245
Djoemlah	F 743,245 -
Njata Saldo (ketinggalan dalam kas)	F 63 -
Tapi beroetang lagi	" 420 -

Berhoeboeng dengan sebab maksoed kita masih terbenzkalai lagi, dan beloem sampai seperdoei djalan, sedang biija jaito di hadjatkan adalah besarnja F 10.000 kembalilah didjalkan per mohonan derma jang soedah-soedah.

Oleh Comite terseboet.  
 MARAH ALIM. SOETAN PERHIMPOENAN.  
 President. Secretaris.

1 Oct.-31 Dec. 1920;  
 Adil. Padang. 1 Oct.-31 Dec. 1920;

Moedah-moedahan

"BERLAKOELAH HENDAKNJA"  
 Dem: saja membatja karang n rija engkoe R. B. dola dalam H.S. No 14 tahun ini, piloe dan se-dih rasanja hati saja memperhā- rikan isinja karangan beliau itoe, jang mana ialah menjer.ekan hal keniskinan kampeong, kami jang telah belau toeroekan nama-nama nja dalam courant ini jaitoe S. Tolang, S. Sorik, P. Goeng, S. Pinang, dan l.l. semoea koer- ah Manumbin, akan menjer.ekan kepada Pem. agar soepaja d per- baiki nasib kamp: j.t.s jaitoe a- t.s dea perker:  
 Pertama sangat kekoerangn onderwijs, kedoea dai hal da- lan.  
 Menilik dari pada maksoed dan toedjean karang n beli u it e, njata dan ter ng ah pada kita, bi- h s belau itoe mentak ke- d Pem. soep ja Pem. memeng ng neratja kead l n, artinja djang n

membeda-bedakan antara Ra'jat dengan Ra'j t jang sama<sup>2</sup> berna- oeng dibawah bendera sitiga war- na dan jang sama, menanggoeng berat ringannja kehendak pem: toeroetama dari hal pembajaran ro- di dan belasting tentoe tidak ber- lainan antara orang Kota dan o- rang Kampeong. Demikian lagi ka- lau kita pikir dengan hati jang te- nang tidaklah akan menjadikan keberatan bagi Pem. kalaupoen Pem. mengibvelkan apa, permin- tian Ra'jatnja asal djangan sam- pai meliwati dai pada sepatoet- nja.

Kalau menilik dari pada kemoe- rah innja Pem. kepada lain, tem- pat jang seroepa keadaannja de- n an kampeong<sup>2</sup> j.t.s. atau poen- jang lebih soenji dari pada itoe. Maka dari itoe atas nama pen- d etoek kampeong<sup>2</sup> j.t.s. soedi- lah kiranja Pem. toeroetama jang berk e s di-M ndailing ca, mem- perhat kan segala seroesn pengan- joer kami itoe.

Kepada engkoe R. Badola ka- mi berseroe atas nama kampeong j.t.s. poela, biar poen k ranja pi- tak beloem berlakoe, kami harap

BAROE TERIMA,

DARI EUROPA DJAS OEDJAN BOEWAT TOEAN.  
 Terbikin dari kain TRICO WATERPROOF. Tanggoeng dikinisoeok aer, harga F:7.50 dan F30.-  
 Jang terbikin dari Kaen Terlapis karet harga dari F18.- F20.- F22.50.- F25.- F30.- dan F35.- Kleur dan besarnja bisa dipat Roep 2.

SEPATOE Setengah Boot (Pendek)  
 Model "AMERIKA" terbikin dari kulit Kalf Item dan Koening (Cac.o) harga perpaang dari F14 - 16.- dan F17.50, sedia roep 2 oekoer in besarnja.

"PORKET SIGARFTE MACHINE"  
 Boewatan England terbikin dari NECKEL, besar 2 c/n dan pandjanganja 8 c/n. Ringkes sekali boewat di bawak dalam sakoe, dengan ini machie toewan<sup>2</sup> bisa bikin sigaret sen- diri jang b goes modelnja, sebagai bikin sigareiten FABRIEK, per Bidji Fö -berkoet keterangan pakenja, boewat djoewal lagi dapat potongan 20 procent. h-rep sigra hatoer pesanan, koewater kaobisan ini tarang MODERN!

Menengoe pesanan dengan hormat.  
 FIRMA THUNG & TJAN.  
 PADALARAG - PREANGER, J A V A.

ADIL MANDAILING  
 BATIKHANDEL No. 64  
 PADANG.

Sedia segala roepa<sup>2</sup> barang Batik keloearan Peka- longan, Soerabaja, Lassam Toel. Agoeng, Solo dan Ba- tavi, Djokja dan l.l. seperti Saroeng<sup>2</sup>, kain<sup>2</sup> pandjang, Salendang soetra dan benang, kompong<sup>2</sup> Djokja dan Pe- kalongan, pendeknja, barang siapa dari toean<sup>2</sup> jang soe- ka berdagag barang<sup>2</sup> batik keloearan tanah Djawa, tj- balah pesan pada adres jang diatas, moedah an apa<sup>2</sup> nanti barang<sup>2</sup> jang tertoeis dalam lijst pesanan toean<sup>2</sup>, dengan senang hati kita kaboealkan.

Djoega kalau toean<sup>2</sup> soeka barang Palicat atau mantoeke, kirim wang lebih daeloe, kita ambil Commissie tjoema 1%. Pesanan barang<sup>2</sup> batik dikirim dengan rem- bours.

Begitulah seepaja toean<sup>2</sup> taoe.  
 Menoenggee pesanan dengan hormat.  
 TELEGRAM-ADRES  
 ADIL Padang.

Mohd. Alie Mandailing  
 Batikhandel en Commissie agents  
 Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA  
 erdagag batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pan- dang, tjaoel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REM- BOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoema diambil Commissie entenp. Dan djoega bisa tolong belikan tjita, dril, tricó dan kain<sup>2</sup> Japan, seperti tjap Kalawa jang soe- dah masjuer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi kalau barang tjita<sup>2</sup>, dril<sup>2</sup> moesti kirim oewang lebih doe- loe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sang- goep mendjoel barang hoetan dengan harga baik.  
 Saja jang menoenggoe pesanan.

ALIE



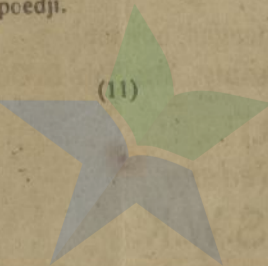
SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini terdih nersjiter diseantero doenia. Rasanja enak dan kesehatannja terpedji, Dok- ter-dokter soedah sampai tjoekoep boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H  
 KERKHOFF & Co.  
 SIBOLGA.



(11)



